

Kamis, 3 Februari 2022

05.00	Bening Hati	14.00	Radio Action
05.30	Pagi-pagi Campursari	16.00	Pariwara Sore
06.45	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
07.00	Pariwara Pagi	19.00	Lintas Liputan Malam
09.00	Teras Dangdut	19.15	Digoda
11.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
		22.00	Lesehan Campur Sari

Grafis: Arlio

Palang Merah Indonesia

UNIT DONOR DARAH

	A	B	O	AB
PMI Yogyakarta (0274) 372176	73	96	82	30
PMI Sleman (0274) 869909	34	59	34	14
PMI Bantul (0274) 2810022	35	21	9	4
PMI Kulonprogo (0274) 773244	8	25	4	3
PMI Gunungkidul (0274) 394500	12	18	4	1

Sumber: PMI DIY* (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu).

(APW/ Arlio)

LAYANAN SIM KELILING

Kamis, 3 Februari 2022

POLRES/TA	POLSEK	LOKASI	JAM
Ditlantas	Gamping	Kantor Kecamatan Gamping	09:00 - 12:00
Senin - Sabtu	Seluruh Satpas Polda DIY	SIM Corner Ramai Mall SIM Corner Jogja City Mall	10:00 - 15:00

Sumber: Polda DIY (Sni /Jos)

Indosat Ooredoo Hutchison Bersatu

YOGYA (KR) - Bersatunya Indosat Ooredoo Hutchison membuatnya berada di posisi yang lebih kuat untuk menjadi perusahaan telekomunikasi digital yang paling dipilih di Indonesia serta menjadi pemain penting dalam ekosistem 5G dan transformasi digital bangsa.

"Dengan pengalaman kelas dunia dan keahlian lokal yang telah terbukti, kami berkomitmen menghubungkan, dan memberdayakan masyarakat Indonesia, serta menciptakan talenta digital lokal yang akan membawa Indonesia menjadi kekuatan digital di Asia Tenggara," jelas President Director and CEO Indosat Ooredoo Hutchison, Vikram Sinha dalam Press Confe-

rence "Bersatu Untuk Indonesia" via zoom kepada wartawan di Yogya, belum lama ini.

Disebutkan Indosat Ooredoo Hutchison memainkan peran penting dalam percepatan pemulihan ekonomi Indonesia, termasuk di DIY-Jawa Tengah. "Sejak tahun lalu, Indosat Ooredoo Hutchison telah meluncurkan layanan 5G pertamanya di Solo dilanjutkan program *mobile vaccination* untuk para lansia, implementasi TV SI Pintar, dan penyelenggaraan Local Content Creator Solo 2021," jelasnya.

Sekitar 25.000 BTS 4G akan melayani kebutuhan digital telekomunikasi pelanggan Indosat Ooredoo Hutchison di Regional Jawa Tengah dan Jawa Barat. **(Vin)-f**

MUNCUL KASUS COVID DI SEKOLAH

PTM 100 Persen Perlu Dievaluasi Menyeluruh

YOGYA (KR) - Munculnya kasus Covid-19 di beberapa sekolah saat pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) 100 persen menimbulkan keprihatinan dari sejumlah kalangan. Padahal PTM 100 persen itu baru dilaksanakan beberapa minggu sesuai dengan ketentuan yang ada dalam SKB 4 Menteri dengan tetap menerapkan prokes. Sayangnya dalam pelaksanaannya tidak mudah karena masih ditemukannya ada guru, karyawan dan siswa terkonfirmasi positif Covid-19.

"Guna mengurangi mobilitas atau kerumunan sebagai langkah untuk menekan meningkatnya kasus positif Covid 19 tersebut, sekolah perlu menyiapkan alternatif pembelajaran. Bukan hanya tatap muka tapi juga PJJ yang lebih menarik dan mempunyai makna pada siswa," terangnya.

Lebih lanjut Rudy menambahkan, penegakan prokes menjadi suatu keharusan yang tidak bisa ditawar dalam pelaksanaan PTM penuh. Pasalnya dimungkinkan sepulang PTM siswa bergerombol, atau melakukan mobilitas yang tinggi de-

ngan sepeda motor dan sebagainya.

Penegakan prokes oleh satgas Covid-19 di sekolah yang bekerja sama dengan satgas di tingkat wilayah sangat perlu dikolaborasikan dan disinergikan. Untuk itu PTM di semester genap, harus terus dilanjutkan, dengan protokol kesehatan yang maksimal. "Adanya kasus Covid-19 di lingkungan sekolah perlu dijadikan bahan evaluasi bersama. Tentunya semua itu akan bisa dilaksanakan dengan baik jika ada komitmen dan keseriusan dari semua pihak," ungkapnya. **(Ria)-f**

SEPANJANG 2021

Lazismu Kota Yogya Himpun Rp 4,5 M

YOGYA (KR) - Sepanjang 2021 Lembaga Amil Zakat Infaq dan Sedekah Muhammadiyah (Lazismu) Kota Yogyakarta berhasil menghimpun dana Rp 4,5 miliar. Angka ini meningkat dibanding 2020 dengan Rp 2,4 miliar. Pandemi ternyata bukan penghalang bagi masyarakat untuk berbagi. Terbukti dengan peningkatan yang cukup signifikan.



KR-Franz Boedikusumanto

Untuk tahun ini, Lazismu Kota Yogyakarta optimis mampu menghimpun dana zakat infaq dan sedekah hingga Rp 5 miliar. Upaya yang dilakukan dengan mengoptimalkan kantor layanan. Baik di lembaga pendidikan, kantor cabang Muhammadiyah, ranting hingga masjid.

Hal tersebut diungkapkan Ketua Lazismu PDM Kota Yogyakarta Da'i Iskandar ketika audiensi dengan Direktur Utama PT BP Ker-

Pengurus Lazismu Kota Yogyakarta bersama Dirut PT BP KR M Wirmon Samawi SE MIB dan jajarannya.

daulatan Rakyat, Rabu (2/2). Audiensi diterima Direktur Utama PT BP Kedaulatan Rakyat M Wirmon Samawi SE MIB dan jajaran direksi lainnya.

Dana yang terkumpul disalurkan sesuai dengan enam pilar sebagai acuan program Lazismu. Pendidikan, ekonomi, sosial dakwah, kesehatan, kemanusiaan dan lingkungan. "Termasuk

karta yang berlangsung mulai Rabu (2/2) hingga 26 Februari nanti. Mengusung tema 'Inovasi Sosial untuk Mencapai SGD's', sekaligus akan akan ada pentasharuffan dan yang lain.

Salah satunya, yakni *One Day With Lazismu Kota Yogyakarta* yang mencapai angka Rp 900 juta lebih. Dana tersebut untuk memberi santunan bagi 22 anak yatim yang masing-masing Rp 250 ribu peranak, sehingga totalnya Rp 5,5 juta. Bantuan Rp 1,5 juta bagi 22 pelaku UMKM, 222 liter BBM untuk mubaligh hingga penyerahan dua unit mobil operasional untuk penanggulangan bencana seharga Rp 180 juta dan mobil peduli santri sebesar Rp 40 juta. "Kami juga akan menyalurkan bantuan untuk bencana Gunung Semeru dan lainnya sebesar Rp 634 juta," jelasnya. **(Awh)-f**

PANGGUNG

MAUDY KOESNAEDI

Jadi Pengidap Alzheimer di Film Terbaru



KR-Istimewa

Maudy Koesnaedi

MAUDY Koesnaedi kembali berakting di layar lebar. Kali ini dia tampil di film Pelangi Tanpa Warna dan menjadi Kirana, seorang istri pengidap Alzheimer. Hal ini membuatnya harus mencari banyak referensi karena minimnya pengetahuan tentang penyakit yang menghancurkan memori dan fungsi mental penting lainnya tersebut. Salah satunya dengan melihat referensi film yang berkaitan dengan tokoh-tokoh Alzheimer. "Termasuk membaca artikel, googling sampai lihat testimoni-testimoni," katanya.

Beruntung Maudy tidak harus bekerja keras sendiri dalam mendalami karakter. Ia dibantu sang sutradara Indra Gunawan. Termasuk bertanya dengan pemain lainnya, seperti Ratna Riantiamo. "Karena sejujurnya saya tidak pernah tahu sama sekali soal penyakit (Alzheimer) ini. Beruntung sekali Mas Indra (sutradara, red) punya pengalaman personal, jadi bisa membantu mengarahkan ketika proses syuting berlangsung," ujarnya.

Hal ini adalah kembalinya ia harus berada akting dengan Rano Karno. Di mana karakter sebagai Zaenab dan Dul sangat lekat pada keduanya. Untuk itu dia ingin penonton nantinya dapat melihat perbedaan yang Maudy juga ingin penonton dapat melihat perbedaan lantaran kembali beradu akting dengan Rano Karno. Untuk itu, proses

membangun chemistry antara Kirana dengan Fedi (peran Rano Karno) juga menjadi tantangan tersendiri. Meski Maudy memastikan jika karakternya jauh berbeda dengan Zaenab dan Dul.

Pelangi Tanpa Warna akan tayang di seluruh bioskop Indonesia, 17 Februari 2022 mendatang. Film ini berkisah tentang sosok Fedi (Rano Karno), yang rancangan indah dalam pernikahannya hancur karena sang istri mengidap Alzheimer. Dari hari ke hari, Kirana (Maudy Koesnaedi) terus melupakan semua hal sederhana hingga paling penting dalam hidupnya.

Situasi berubah menjadi penuh emosi hingga membuat ketenangan di rumah seolah menghilang, lalu berganti dengan kesedihan yang tak berkesudahan. Fedi terus diuji dengan kondisi Kirana yang semakin hari semakin menurun. Termasuk harus mengerjakan tugas rumah tangga yang semula dipegang oleh sang istri.

Maudy Kusnara Koesnaedi model dan artis kelahiran 8 April 1975. Ia memulai karirnya dari dunia modeling dengan mengikuti pemilihan Abang Nong Jakarta tahun 1993 dan terpilih sebagai Nong Jakarta. Pada 1993, ia memperoleh peran sebagai Zaenab di sinetron Si Doel Anak Sekolahan yang disutradarai oleh Rano Karno. **(Awh)-f**

SINGLE TERBARU THE FINEST TREE

'Sins' Bicara Konsekuensi Pilihan Hidup

THE Finest Tree (TFT), duo asal Yogyakarta yang terdiri dari kakak-beradik Cakka Nuraga dan Elang Nuraga mengeluarkan single terbarunya 'Sins'. Single ini membicarakan tentang kebebasan memilih, hidup seperti apa yang ingin dijalani. Tentang kehendak yang harus disimpan rapat-rapat karena banyaknya nilai yang menyelip ke tiap panca indera.

"Senandung kami yang berjudul 'Sins' berbicara banyak tentang konsekuensi akan pilihan hidup. Tentang jalan mana yang kamu pilih yang pada akhirnya akan mendatangkan bahagia atau kutuk yang harus dilelan," kata Elang Nuraga dalam siaran pers yang diterima KR, Minggu (30/1).

Larik *U can't understand The Truth if u have never fallen with lies* membuka tafsir lain dalam lagu ini. Larik yang ditulis Cakka Nuraga itu seperti membincang

cang Sabda boneka kayu bernama Zarathustra yang menggemparkan dunia di akhir abad ke-19. Tentang manusia yang harus sanggup menanggung kenyataan bahwa hidup tidak sekadar hitam atau putih, artinya tidak pernah selesai dan penderitaan adalah satu-satunya jalan agar tujuan hidup tercapai.

"Dan terkadang dosa-dosa yang menjerakan kita membuat kita memahami betapa bahagianya seekor burung yang terlepas dari kandang," sambung Cakka.

Tema lagu single terbaru TFT yang direkam di Neverland Studio itu jauh berbeda dari sebelumnya. Mereka tak lagi membicarakan persoalan remaja tanggung yang gagap sekaligus gentar bicara cinta atau patah hati yang menelanjangi logika. Kali ini mereka bicara sesuatu yang lebih besar sekaligus filosofis namun di-



KR-Istimewa

Cakka Nuraga dan Elang Nuraga, personel The Finest Tree.

bungkus dengan aransemen ramah sekaligus nyaman di telinga. Tema-tema remang itu juga dikemukakan lewat musik yang cenderung cerah. Dua keputusan itu memberi tahu banyak hal tentang TFT itu sendiri.

Betapa melelihkannya menjadi The Finest Tree. Mereka disalahpahami atau bahkan tak pernah dicoba dipahami sejak merilis mini album 'Hijau The Finest Tree'.

Selalu dikaitkan sekaligus menjadi rujukan imajinatif tentang band atau brand lain bahkan dicap menjadi bayangan identitas lain. Dimaknai sebagai keanehan ketika berubah menjadi bentuk-bentuk baru yang sesuai dengan hati mereka. Seperti tak tersisa sedikit ruang untuk memahami. Single ini memberitahu perubahan batin selama delapan tahun terakhir. **(Dev)-f**

Wawan Lahirkan Lagu Bernuansa Nusantara

MENGAKU bukan Jawa tulen, namun Wawan Setiawan (48) yang memiliki nama panggung Wawan Ayla, suka membuat lagu dengan lirik Bahasa Jawa, bernuansa Nusantara. Lagunya 'Payung Biru' berlidir Jawa, tapi musiknya bernuansa Dayak. Kemudian 'Kangen' lirik Jawa namun musiknya bernuansa Tionghoa. Istri Wawan, Alexandra Indriyanti, merupakan novelis bahasa Jawa yang tergabung dalam Pasbuja Kawi Merapi Sleman.

"Dalam kanal official music video, berusaha menyatukan berbagai macam unsur suku di Indonesia, meskipun tetap menggunakan lirik Bahasa Jawa," kata Wawan, Selasa (1/2). Untuk itu, Wawan menggandeng Gondespro Creative yang mempunyai spesialisasi dangdut Jawa.

Harapan Wawan, bahasa dan budaya Jawa bisa berdampingan dengan budaya lain yang justru akan mem-



KR-Istimewa

Wawan Ayla di studio

perkaya khasanah musik dan tembang Jawa. Menurutny, sudah banyak lagu yang diciptakan, namun masih dalam proses produksi. Beberapa anggota timnya bukan orang Jawa, tetapi mempunyai komitmen untuk melestarikan bahasa Jawa khususnya, dan budaya Nusantara pada umumnya.

Wawan merasa bangga, karena

meskipun bukan Jawa tulen, lagu-lagunya diterima dengan baik oleh warga Yogya dan daerah lain yang menggunakan Bahasa Jawa. Wawan berusaha di dalam lagu menggunakan unsur bahasa yang benar, sesuai filosofi kehalusan budi orang Jawa.

Wawan menuturkan sejak masih SMA di Bandung, sudah suka membuat lagu dan dimainkan oleh teman-temannya. Waktu itu menggunakan bahasa Indonesia karena masih tinggal di Bandung. Kemudian selesai kuliah, menikah pindah di Yogya. Mulai saat itulah Wawan belajar Bahasa Jawa. Kebetulan sang istri Alexandra Indriyanti penggemar wayang kulit, menyukai dalang Ki Hadi Sugito dan Ki Seno Nugroho. Sang istri sering mengajak Wawan nonton pergelaran wayang kulit. Dari situlah kemudian Wawan menemukan musik Jawa bisa dipadukan dengan musik modern. **(War)-f**